

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik tentang pengelolaan keuangan keluarga

1. (Hariani & Andayani, 2020)

Penelitian ini mengangkat judul pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 73 ibu rumah tangga di Kota Malang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a) Variabel terikat menggunakan pengelolaan keuangan
- b) Variabel bebas menggunakan literasi keuangan dan kecerdasan spiritual.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a) Penelitian sekarang menambahkan niat berperilaku sebagai variabel mediasi
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo sedangkan penelitian terdahulu adalah 73 ibu rumah tangga di Kota Malang

- c) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *simultaneous equation modelling* (SEM-PLS) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

2. Arganata dan Lutfi (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh niat perilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan pada manajemen keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 179 manajer keuangan keluarga di Surabaya dan Sidoarjo. Data dikumpulkan dengan kuesioner dengan teknik *purposive* sampling dan *convenience* sampling. Datanya, kemudian, dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dan kecerdasan spiritual memiliki efek positif yang signifikan pada manajemen keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel terikat menggunakan pengelolaan keuangan
- b) Variabel bebas menggunakan kecerdasan spiritual dan literasi keuangan
- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling dan *convenience* sampling

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Penelitian sekarang menggunakan niat berperilaku sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan niat berperilaku sebagai variabel bebas

- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo sedangkan penelitian terdahulu adalah 179 manajer keuangan keluarga di Surabaya dan Sidoarjo
- c) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *simultaneous equation modelling* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

3. Purniawati dan Lutfi (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan teknik sebagai *variabel moderating*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 140 responden orang Jawa di residensi Madiun dan 96 responden Bugis di Makassar, Sulawesi Timur. Teknik analisis data adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel terikat menggunakan pengelolaan keuangan
- b) Variabel bebas menggunakan literasi keuangan
- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel bebas pada penelitian ini menambahkan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas serta niat berperilaku sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan etnis sebagai variabel moderasi
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo sedangkan penelitian terdahulu adalah 140 responden orang Jawa di residensi Madiun dan 96 responden Bugis di Makassar, Sulawesi Timur
- c) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *simultaneous equation modelling* (SEM-PLS) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. Faridawati dan Silvy (2017)

Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji dampak niat perilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sampel diambil dari seorang manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga dan kecerdasan spiritual memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

- a) Variabel terikat menggunakan pengelolaan keuangan
- b) Variabel bebas menggunakan niat berperilaku dan kecerdasan spiritual

- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu adalah:

- a) Penelitian sekarang menggunakan niat berperilaku sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan niat berperilaku sebagai variabel bebas
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo sedangkan penelitian terdahulu adalah seorang manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto
- c) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *simultaneous equation modelling* (SEM-PLS) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda.

5. (Sina & Noya, 2012)

Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survey dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa strata satu fakultas psikologi UKSW. Untuk data sekunder diperoleh dari fakultas psikologi sebagai pedoman untuk mengetahui jumlah total mahasiswa fakultas psikologi UKSW Salatiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel terikat menggunakan perilaku pengelolaan keuangan
- b) Variabel bebas menggunakan kecerdasan spiritual
- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling dan *convenience* sampling

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Penelitian sekarang menambahkan variabel bebas literasi keuangan serta variabel mediasi niat berperilaku
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo, sedangkan penelitian terdahulu adalah mahasiswa strata satu fakultas psikologi UKSW.
- c) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *simultaneous equation modelling* (SEM-PLS) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda

Ringkasan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut.

TABEL 2. 1
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DAN SEKARANG

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
(Hariani & Andayani, 2020)	Mengetahui pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi	DV: Pengelolaan keuangan pribadi IV: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual	73 ibu rumah tangga di Kota Malang	Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi
Arganata dan Lutfi (2019)	Mengetahui pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga	DV: Pengelolaan keuangan keluarga IV: Niat berperilaku, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan	<i>Purposive sampling</i> dan <i>convenience sampling</i> : 179 manajer keuangan keluarga di Surabaya dan Sidoarjo	Analisis Regresi Linier Berganda	niat berperilaku dan kecerdasan spiritual memiliki efek positif yang signifikan pada manajemen keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga
Faridawati dan Silvy (2017)	Mengetahui Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga	DV: Pengelolaan keuangan keluarga IV: Niat berperilaku dan Kecerdasan spiritual	<i>Purposive sampling</i> dan <i>snowball sampling</i> : Manajer keuangan keluarga di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto	Analisis Regresi Linier Berganda	Niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga dan kecerdasan spiritual memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Purniawati dan Lutfi (2017))	Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga	DV: Pengelolaan keuangan keluarga IV: Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan	<i>Purposive sampling</i> dan <i>convenience sampling</i> : 140 responden orang Jawa di residensi Madiun	Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

		Moderasi: etnis	dan 96 responden Bugis di Makassar, Sulawesi Timur		
(Sina & Noya, 2012)	Menganalisis kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan keluarga	DV: Pengelolaan keuangan pribadi IV: Kecerdasan spiritual	Mahasiswa strata satu fakultas psikologi UKSW.	Analisis Regresi Linier Berganda	Kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
Sari (2020)	Menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan mediasi niat berperilaku	DV: Pengelolaan keuangan keluarga IV: kecerdasan spiritual dan literasi keuangan Mediasi: Niat berperilaku	<i>Purposive sampling</i> dan <i>convenience sampling</i> : Keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo	<i>Structural Equation Model-Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	

Sumber: Hariani & Andayani (2020), Arganata & Lutfi (2019), Faridawati & Silvy (2017), Purniawati & Lutfi (2017), dan Sina & Noya (2012)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai

2.2.1. Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan yang terstruktur memiliki peran yang sangat penting di dalam mengelola keuangan. Hal ini tidak hanya dikaitkan dengan mengelola keuangan dari sisi perusahaan saja namun juga pengelolaan keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga berkaitan dengan pengelolaan uang, yang umumnya mencakup perencanaan keuangan, manajemen arus kas, manajemen pendapatan dan pinjaman, serta manajemen investasi (Hilgert et al, 2003). Dalam kaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga, seorang kepala rumah tangga merupakan penggerak yang bertugas mengatur, merencanakan, menganggarkan, mencatat, dan mempertanggungjawabkan segala apapun yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah seseorang yang mampu mengatur keuangan dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan mendatang. Apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka orang tersebut akan dapat mencapai kesejahteraan keuangan dalam hidupnya, karena kesejahteraan keuangan seseorang adalah kewajiban yang harus individu lakukan (Robb & Woodyard, 2011). Di samping itu, pengelolaan keuangan yang sehat sangatlah penting untuk situasi keuangan seseorang.

Individu harus benar-benar bisa merahasiakan keuangannya agar dapat mencapai pengelolaan keuangan yang sehat. Menurut Arganata & Lutfi (2019), pengelolaan keuangan keluarga adalah tindakan yang dilakukan sebuah keluarga dalam mengatur, merencanakan maupun mengelola penggunaan sumber daya (uang) dengan efektif dan efisien.

Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa terdapat lima aspek yang mengukur kemampuan responden dalam membuat anggaran yaitu, mengontrol pengeluaran, membayar tagihan secara tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan, menabung, dan memenuhi kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. Jika seseorang dapat melakukan hal-hal tersebut, dia akan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Jika keuangan dikelola dengan baik, maka kebutuhannya akan terpenuhi tanpa adanya rasa takut kekurangan uang untuk pemenuhan kebutuhan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka ia akan mencapai kesejahteraan keuangan dalam hidupnya bahkan dapat menciptakan *financial freedom* di kehidupannya.

Menurut Perry dan Morris (2005), indikator pengelolaan keuangan keluarga antara lain:

1. Mengontrol pengeluaran
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Merencanakan keuangan untuk masa depan
4. Menabung
5. Mencukupi kebutuhan keluarga

2.2.2. Kecerdasan Spiritual dan Pengaruhnya pada Pengelolaan Keuangan

Menurut Azzet (2010), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan. Seseorang perlu menemukan, mengelola, dan mengoptimalkan atau mendayagunakan nilai-nilai kearifan yang dimiliki dalam diri untuk mencapai tujuan yang mulia dan menjadikan hidup menjadi benar-benar bermakna (Sina, 2012). Kecerdasan spiritual adalah kemampuan menjalankan hidup sesuai dengan ajaran agama dan mengambil suatu keputusan sesuai dengan moral yang berlaku dan ajaran agama yang dianut sehingga dapat mencapai tujuan hidup dengan hati yang tenang (Arganata & Lutfi, 2019).

Menurut Marshall & Zohar (2007), indikator kecerdasan spiritual (SQ) yaitu kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran tinggi, kemampuan mengadaptasi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik), dan kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa atau bagaimana mencari jawaban dasar”. Jika seseorang dapat memiliki delapan kriteria ini maka memungkinkan sekali kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam menjalani kehidupan terlebih didalam mengelola keuangan akan terkelola dengan baik. Arganata & Lutfi (2019) menyatakan indikator kecerdasan spiritual adalah

kemampuan bersikap yang fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi dan kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan indikator menurut Marshall & Zohar (2007), yaitu:

1. Kemampuan bersikap Fleksibel (Adaptif secara spontan dan aktif)
2. Tingkat kesadaran tingggi
3. Kemampuan mengadaptasi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit
5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi misi
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
7. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)
8. Kecenderungan nyata untuk bertanya (mengapa atau bagaimana mencari jawaban yang nyata)

2.2.3. Literasi Keuangan dan Pengaruhnya pada Pengelolaan Keuangan Keluarga

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan juga pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bijak (Arganata & Lutfi, 2019). Sementara itu, Chen & Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan merupakan sumberdaya insani yang berperan penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Huston, 2010).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan juga pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bijak (Purniawati & Lutfi, 2017). Literasi keuangan merupakan faktor penting penentu perilaku keuangan yang baik (Iramani & Lutfi, 2021). Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka perilaku keuangannya akan semakin bijak.

Menurut Chen & Volpe (1998), pengetahuan keuangan diukur dari beberapa hal yaitu pengetahuan keuangan secara umum, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Menurut Arganata & Lutfi (2019), indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan hutang dan bank, investasi dan pasar modal, maupun asuransi.

Menurut Chen & Volpe (1998), terdapat beberapa mengenai literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan secara umum
2. Simpanan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.2.4. Niat Berperilaku dan Pengaruhnya pada Pengelolaan Keuangan

Niat terbentuk dari dua sumber, yaitu dari diri sendiri ketika bersikap dan lingkungan atau faktor norma subjektif (Ajzen, 1991). Sikap terhadap suatu perilaku merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang atas suatu perilaku yang relevan dan terdiri dari berbagai keyakinan. Keyakinan ini tampak dari orang tersebut tentang hasil yang dirasakan dari melakukan suatu.

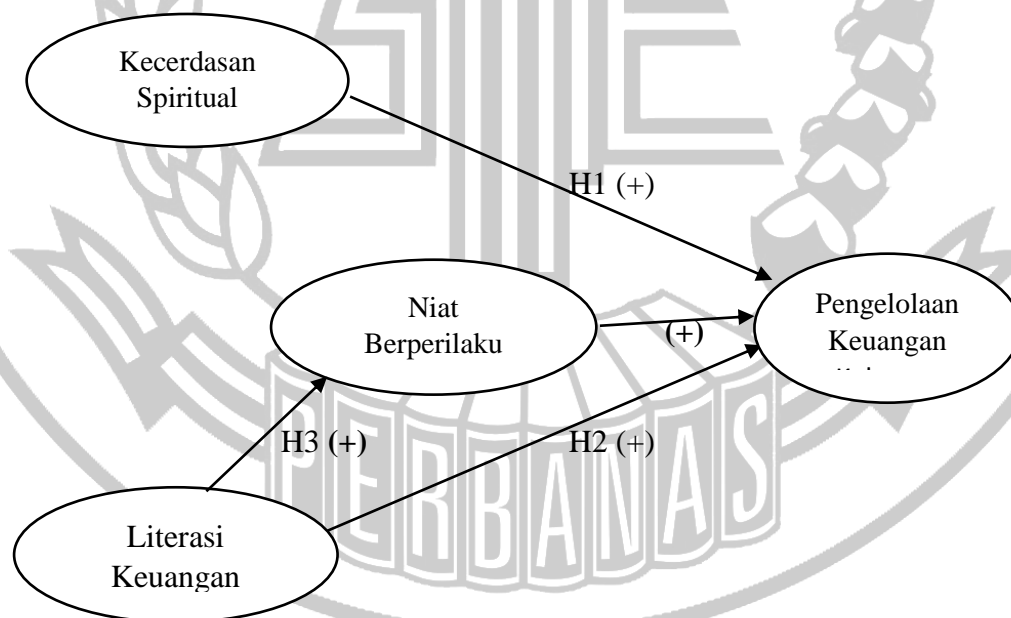
Baron et al (2001) menyatakan bahwa niat berperilaku berhubungan dengan tiga aspek yakni sumber suatu sikap (*attitude origin*), kekuatan sikap (*attitude strength*), dan kekhusukan sikap (*attitude spesificity*). Pertama, sumber suatu sikap (*attitude origin*). Faktor ini yang dapat mempengaruhi bagaimana sikap terbentuk untuk pertama kali. Sikap yang terbentuk jika didasarkan pada pengalaman langsung sering kali memberikan pengaruh yang lebih kuat pada tingkah laku daripada sikap yang terbentuk didasarkan pada pengalaman tidak langsung atau pengalaman yang dialami oleh orang lain. Tampaknya, sikap yang terbentuk berdasarkan pengalaman langsung lebih mudah diingat. Hal ini meningkatkan dampak mereka terhadap tingkah laku. Kedua, kekuatan sikap (*attitude strength*). Salah satu faktor paling penting melibatkan apa yang disebut sebagai kekuatan sikap yang dipertanyakan. Selain sikap tersebut, makin kuat pula dampaknya pada tingkah laku. Terakhir, kekhusukan sikap (*attitude spesificity*). Aspek yang ketiga yang tak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi sikap dengan tingkah laku dan niat adalah kekhusukan sikap yaitu mana terfokus pada objek tertentu atau situasi dibandingkan hal yang umum.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, jika seorang individu memiliki niat yang baik terhadap mengelola dengan baik maka niatnya akan memotivasi seseorang untuk dapat mengontrol diri untuk melaksanakan niat tersebut. Dengan demikian, niat untuk mengelola keuangan dengan baik dan bijak akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik dan bijak pula. Besarnya niat untuk mengelola uang sangat berpengaruh pada terlaksananya kegiatan pengelolaan keuangan tersebut. Artinya, semakin kuat niat berperilaku maka semakin baik

perilakunya. Faridawati dan Silvy (2017) membuktikan bahwa niat berperilaku dalam diri individu akan membuat individu tersebut mengatur dan menjaga keuangan keluarganya dengan cara membuat perencanaan keuangan dengan baik seperti menyisihkan penghasilan, membayar tagihan hutang atau kewajiban secara tepat waktu, membuat perencanaan keuangan dan berhati-hati terhadap penggunaan hutang agar tidak terjadi hutang yang berlebihan.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara niat berperilaku, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan kerangka pemikiran sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga

H3 : Niat berperilaku memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

